

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa tahun kebelakang ini, sektor pariwisata merupakan bagian dari perekonomian yang berkembang pesat. Terdapat peran yang sangat berkontribusi dalam perdagangan internasional, dimana menjadi bagian dari pendapatan suatu negara berkembang. Selain itu perkembangan ini terjadi karena adanya peningkatan globalisasi dalam persaingan pariwisata antar negara.

Pada era globalisasi ini juga para aktor hubungan internasional semakin meluas, tidak hanya melibatkan negara (*state actors*) saja melainkan juga memperluas para aktor-aktor selain negara (*non state actors*) seperti organisasi Internasional, lembaga swadaya masyarakat, MNCs (*Multinasional Corporations*), media, para kelompok yang memiliki kepentingan, bahkan individu juga bisa terlibat dalam perubahan dari segi praktek hubungan internasional. Masing-masing dari pihak-pihak ini memainkan peran yang sama penting dalam perkembangan insdutri pariwisata secara global dan bahkan pada tingkat yang lebih rendah (Margono, 2015)

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki pesona alam dan budaya yang melimpah sehingga sektor pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang amat besar untuk dikembangkan. Sebagai salah satu negara yang memiliki keragaman alam dan budaya membuat Indonesia menjadi tujuan yang menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Berbagai upaya peningkatan wisatawan mancanegara ini akan berpengaruh juga terhadap pendapatan devisa negara.

Pariwisata berdasarkan Nyoman Pendit (2006: 108) merupakan salah satu industri yang berkembang dalam pertumbuhan ekonomi serta sektor pariwisata juga berfungsi dalam persediaan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, memaksimalkan sektor-sektor yang produktif serta kompleks. Pariwisata juga mewujudkan industri-industri tradisional seperti salah satunya adalah industri kerajinan tangan, cendra mata, penginapan maupun transportasi.

Kelebihan yang dimiliki pariwisata Indonesia merupakan salah satu aset yang sangat penting dalam membantu meningkatkan eksistensi pariwisata Indonesia ditingkat regional maupun internasional. Indonesia memiliki potensi yang sangat beragam dari segi alam, budaya, suku, adat istiadat, bahasa, seni maupun diberbagai peran yang berperan sebagai objek wisata untuk menarik perhatian para wisatawan yang berasal dari mancanegara yang didukung dengan adanya usaha dari sektor pariwisata, baik itu yang bergerak dibidang perhotelan, transportasi, serta usaha lainnya yang mendukung di sektor pariwisata.

Salah satu daerah tujuan destinasi wisata yang dimiliki Indonesia adalah Provinsi Kepulauan Riau. Provinsi ini memiliki beranekaragam kekayaan budaya serta pariwisata yang sangat bermacam-macam. Hal ini menjadi daya tarik yang cukup bagus untuk dimanfaatkan sebagai upaya menarik perhatian wisman. Dengan adanya peningkatan ini memberikan dampak yang baik bagi sumber pendapatan masyarakat setempat khususnya bagi masyarakat provinsi Kepulauan Riau.

Gambar 1.1 Potret Keindahan Bahari Kepri



Sumber: Okezone Travel 2023

Dengan potensi yang terdapat di Kepulauan Riau, provinsi ini telah menjadi salah satu pintu masuk terbesar wisatawan mancanegara secara nasional setelah Bali dan Jakarta. Dengan keunggulan yang dimiliki Kepulauan Riau memberi dampak bagi potensi pariwisata Kepulauan Riau dan juga meningkatkan banyak pihak yang berperan dalam membantu memperkenalkan keunggulan pariwisata yang dimiliki Kepulauan Riau agar bisa menjadikan pariwisata di Kepulauan Riau menjadi kawasan destinasi wisata yang menarik perhatian para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dan bisa melakukan kunjungan tiap tahunnya. Kunjungan para wisatawan mancanegara pada bulan Januari dari setiap tahun 2019 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kepulauan Riau

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	Per Januari 2019	192.856
2.	Per Januari 2020	220.696
3.	Per Januari 2021	261
4.	Per Januari 2022	328

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Peningkatan jumlah kunjungan wisman secara tetap merupakan salah satu indikasi bahwa Provinsi Kepulauan Riau mampu menarik para wisatawan dan menjadikan KEPRI sebagai salah satu pilihan wisata yang paling diminati para wisatawan di Kawasan Asia Tenggara maupun Internasional (Karlina, 2017). Kepulauan Riau memiliki kekayaan alam baik itu dari segi pantai maupaun pulau-pulau dan hal ini lah yang menjadikan Provinsi Kepulauan Riau menjadi salah satu sorotan bagi Pemerintah Indonesia agar menjadi salah satu wisata internasional.

Bisa kita lihat bahwa letak geografis serta kondisi Kepulauan Riau terdapat banyak keunggulan salah satunya jembatan bagi lintasan Negara Indonesia, Malaysia, serta Singapura. Hal ini lah yang membuat adanya keuntungan bagi Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Kepulauan Riau dalam menunjang ekonomi dalam memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan jasa dari segi usaha, kuliner, perhotelan, transportasi serta investasi local maupun asing agar bisa membuka lapangan pekerjaan dan lain sebagainya.

Kepualan Riau sebagai kepulauan yang memiliki letak geografis yang berbatasan dengan Negara Singapura, Malaysia dan Vietnam dengan luas wilayahnya mencapai 251.810,71 Km² dimana sebagian besar dikelilingi oleh lautan sekitar 96% serta mempunyai sekitar 1.350 pulau besar maupun kecil. Berada pada posisi antara 00°29' Lintang Selatan dan 04°40' Lintang Utara serta antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' Bujur Timur (Kompas, 2022). Dengan posisi yang sangat strategis ini mampu menjadikan sebuah peluang besar bagi Kepri agar bisa menjadikan Provinsi ini sebagai sebuah pasar internasional

Indonesia dan berada pada lokasi jalur lintas transportasi laut dan udara terpadat ditingkat Internasional.

Gambar 1.2 Peta Kepulauan Riau



Sumber: Seputarkepri.co.id 2022

Kepulauan Riau terdapat 5 kabupaten dan 2 kota yang memiliki potensi masing-masing. Pertama, Ibu Kota Kepulauan Riau yaitu Tanjungpinang, kota ini merupakan salah satu kota yang cukup mendominasi mengenai sejarah, budaya serta adat istiadat Melayu, dan memiliki keanekaragaman kuliner. Wilayah ini berfokus kepada Kota Tanjungpinang, Pulau Penyengat, Senggarang, Destinasi Tepi Laut dan Pulau Dompok, yang dimana fokus perkembangan terdapat pada bagian Bandara, Pelabuhan, serta daya Tarik objek wisata, dan kawasan konservasi.

Gambar 1.3 Potret Keindahan Kota Tanjung Pinang



Sumber: Kompas.com 2021

Kemudian Kota Batam merupakan salah satu Kota dengan pertumbuhan yang cukup pesat di Indonesia, dan tidak hanya itu Batam merupakan salah satu Kota industri dan memiliki sektor pariwisata yang cukup banyak dan tidak kalah mencuri perhatian untuk para investor maupun wisatawan. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan secara pesat dalam aktivitas-aktivitas para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Seperti salah satu tempat yang ada di Batam yang menjadi salah satu perhatian para wisatawan yaitu daerah Jodoh-Nagoya yang merupakan salah satu kawasan tujuan wisatawan untuk melakukan perbelanjaan, serta memiliki keindahan alam yang cukup menarik untuk dikunjungi karena terdapat beberapa Resort yang cukup bagus dan terkenal bagi para wisatawan lokal bahkan mancanegara, seperti *Marina WaterFront City*, *Montigo Resort*, dan *Funtasy Island* yang baru-baru ini dikembangkan dengan adanya Topografi Kota Batam yang merupakan salah satu kawasan Kepulauan (Rahayu, 2022).

Gambar 1.4 Potret Keindahan Kota Batam



Sumber: BP Batam 2022

Kabupaten Karimun ini memiliki daya tarik wisata yang dapat dijadikan sumber pendapatan sekaligus sebagai lahan kerja bagi masyarakat. Karimun juga merupakan wilayah dalam pengembangan pariwisata yang spesifiknya berada pada Karimun Utara, Karimun Selatan, Pulau Papan, Kundur Barat, Pulau Moro, serta Pulau Buru. Dan dimana fokus pengembangan terdapat pada bagian bandara, pelabuhan, kawasan konservasi, pantai, maupun transportasi. Kabupaten Karimun lebih diarahkan pada pengembangan wisata alam, wisata minat khusus, dan wisata agro. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Karimun memiliki kesempatan yang cukup besar dalam melakukan perkembangan untuk menjadikan objek pariwisata yang bisa di manfaatkan secara optimal.

Gambar 1.5 Potret Keindahan Kabupaten Karimun



Sumber: Kompas.com 2021

Natuna juga tidak kalah berpotensi, kabupaten yang sudah menyandang Geopark Nasional ini terdapat beberapa wilayah *geotourism* yang memiliki berbagai macam bentuk seperti Geologi, Biologi, dan Budaya. Natuna memiliki wilayah yang cukup luas serta berpotensi dalam memikat daya tarik *geotourism* di Kabupaten Natuna dimana terdapat beberapa tempat yaitu Senubing Bunguran Timur, Taman Batu Alif Bunguran Timur, Gua dan Pantai Bamak Bunguran Timur, Tanjung Datuk Bunguran Utara, Batu Kasah Bunguran Selatan, Pulau Akar Bunguran Selatan, Pulau Setanau atau yang bisa disebut dengan Pulau Tiga, Gunung Ranai Bunguran Timur, serta Pulau Senoa Bunguran Timur (Pristiwasa, 2019).

Gambar 1.6 Potret Keindahan Kabupaten Natuna



Sumber: Phinemo.com 2023

Kemudian Kabupaten Bintan juga sebagai salah satu objek wisata yang semakin ramai dikunjungi para wisatawan, baik itu lokal maupun mancanegara, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepri berinovasi dan melengkapi pantai ini dengan berbagai macam fasilitas penunjang yang dapat menyenangkan para pengunjung. Dari beberapa potensi yang kaya akan sumber daya alam terdapat beberapa potensi yang sangat diunggulkan di Kabupaten Bintan salah satunya yaitu *Dugongg Trikora Beach*. Pantai ini terletak di Desa Malangrapat, Kecamatan Gunung Kijang Bintan (Pratiwi, 2019).

Gambar 1.7 Potret Keindahan Kabupaten Bintan



Sumber: Kompas.com 2022

Kabupaten Kepulauan Anambas yang memiliki objek wisata yang beranekaragam, dimana Anambas memiliki wilayah yang sangat potensial karena memiliki daerah pariwisata yang cukup dikembangkan, serta Pemerintah Daerah berperan dalam membantu pengembangan objek wisata yang ada. Terdapat salah satu objek wisata yang menarik perhatian untuk dikembangkan karena memiliki peran yang bernilai positif bagi Pemerintah Daerah bahkan masyarakat setempat, wisata tersebut yaitu Pantai Padang Melang. Pantai Padang Melang memiliki potensi yang cukup bagus untuk dijadikan sebagai salah satu pilihan objek wisata, karena Pantai ini memiliki pasir putih dan bersih serta memiliki air laut yang bewarna biru, hal ini akan membuat para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Padang Melang karena kondisi biofisik terdapat keunikan yaitu bisa melihat Panorama dan kondisi pantai yang sangat indah serta alami.

Gambar 1.8 Potret Keindahan Kabupaten Anambas



Sumber: Kompas.com 2022

Kepulauan Riau sebagai wilayah yang terletak di wilayah perbatasan memiliki peluang pengembangan pariwisata yang menasar wisatawan mancanegara. Untuk peluang ini pemerintah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan (*event*) internasional. Pada tahun 2019 pemerintah Kepri memiliki setidaknya 110 event. Kegiatan yang bertaraf internasional diantaranya adalah Kejuaraan Internasional Karate Piala Wali Kota, *Tour de Bintan*, *SSG International Amateur Championship*, *Ironman Bintan*, dan *International Boat Fishing Tournament* (PPID Kepri, 2022).

Dalam industri pariwisata, akses informasi menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya mobilisasi wisatawan. Dalam hal ini media digital menjadi sebuah sumber informasi dan platform untuk berkomunikasi yang digunakan para turis atau pengunjung pariwisata untuk memperoleh informasi terkait destinasi.

Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan adanya aplikasi *Kepri Travel Gate*.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini mendorong pemerintahan untuk meningkatkan inovasi seperti yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepulauan Riau di sosial media salah satunya dengan memanfaatkan media instagram dengan nama akun @kepritourism_ yang aktif dalam memberi informasi dan mengunggah keindahan-keindahan yang ada di Kepri yang ditujukan untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara. Berikut unggahan dari media sosial Instagram @kepritourism_ terkait kegiatan-kegiatan internasional yang telah dilaksanakan provinsi Kepulauan Riau:

Tabel 1.2 Postingan *Event* Internasional pada Instagram @kepritourism_

No	Tahun	Nama Kegiatan
1.	2019	Iron Man
2.	2022	Batam tuan rumah konferensi dunia human resources development leadership
3.	2022	Ajang balap sepeda internasional tour de bintang
4.	2020	Bintan Triathlon

Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Seperti yang telah diperlihatkan pada tabel diatas sudah jelas terlihat bagaimana Pemerintah Kepulauan Riau dalam upaya memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pariwisata termasuk dengan menyasar wisatawan mancanegara.

Gambar 1.9 Kunjungan Wisman Kepulauan Riau 2019-2022



Sumber: Dispar Kepri, 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019, Kepulauan Riau telah berhasil menerima kunjungan sebanyak 2.864.795 wisatawan mancanegara meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Ditengah perkembangan teknologi digital yang menjadi bagian dari globalisasi dan juga dengan berbagai tantangan yang ada seperti dengan adanya permasalahan yang berpotensi mengganggu berjalannya industri pariwisata itu sendiri, tentu menjadi fenomena yang kompleks dan juga menarik untuk diteliti.

Namun, dari berbagai kegiatan yang dirancang oleh pemerintah Kepulauan Riau khususnya yang menargetkan pengunjung dari luar negeri, masih belum memanfaatkan media digital seperti media sosial secara optimal dan juga dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan drastis kunjungan wisman sejak 2020 yang meskipun kemudian berangsur memulih di tahun berikutnya. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis akan membahas terkait bagaimana pemanfaatan teknologi digital melalui paradiplomasi publik digital oleh

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi paradiplomasi publik digital pemerintah provinsi kepulauan riau dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kepulauan Riau dalam menerapkan paradiplomasi publik digital dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan yang bermanfaat baik untuk peneliti sendiri dan perkembangan didalam ilmu pengetahuan terutama dalam Hubungan Internasional.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui serta mengembangkan pengetahuan terkait diplomasi digital dalam pengembangan sektor pariwisata
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam pemahaman tentang strategi digital diplomasi pemerintah Kepulauan Riau dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui program digitalisasi pariwisata

- c. Dan juga dapat menambah serta memperbanyak sumber literatur atau informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis berharap dipenelitian ini akan menambah pandangan penulis terkait luasnya kajian dalam hubungan internasional terutama pada sektor pariwisata. Dan penulis akan lebih memahami wilayah yang memiliki potensi lebih untuk dikembangkan.

b. Bagi Pemerintah/Instansi Terkait

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan penerang bagi pemerintah tentang bagaimana pariwisata yang terus turun naik dalam kunjungan wisatawan mancanegara. Mungkin pemerintah bisa lebih *up to date* lagi ditengah arus globalisasi yang dikancah oleh dunia teknologi.

c. Bagi Masyarakat

Melalui tulisan ini diharapkan kepada masyarakat untuk bisa memanfaatkan teknologi sebagai acuan untuk membantu perkembangan sektor pariwisata di Kepulauan Riau. Karena bisa kita lihat sendiri media di era sekarang sudah tidak ada batasan bagi siapapun penggunaanya baik itu hal negatif maupun positif. Jadi besar peluang bagi masyarakat Indonesia untuk ikut serta memperkenalkan alam, budaya, kuliner dan lain lain.